# Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportation & Logistic Papan Perdagangan Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)

**Eri Kusnanto**

**Ruslaini**

**Mohammad Chaidir**

# Abstrak

Penelitian dilakukan untuk membuktikan pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada sektor *transportation & logistic* pada papan perdagangan utama. Tujuan dari penelitian ini Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI), teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis statistik parametrik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada dalam sektor *Transportation & Logistic* pada Papan Perdagangan Utama di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Olah data pada penelitian menggunakan software IBM SPSS Statistic 23. Hasil dari penelitian yang diperoleh adalah Rasio Profitabilitas dengan menggunakan *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang menggunakan *return on assets* (ROA), dan Rasio Likuiditas dengan menggunakan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang menggunakan *return on assets* (ROA). Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaa sektor transportasi dan logistik pada papan perdagangan utama periode 2020-2021 rasio profitabilitasnya berpengaruh signifikan dengan kinerja keuangan, yang berarti setiap profit atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan untuk rasio likuiditasnya tidak berpengaruh signifikan dengan kinerja keuangan, yang berarti perusahaan dinilai tidak mampu memenuhi atau membayar hutang jangka pendeknya.

**Kata kunci**: Rasio Profitabilitas; Rasio Likuiditas; Kinerja Keuangan; Net Profit Margin; Current Ratio; Return on Assets

**ABSTRACT**

*Research was conducted to prove the effect of profitability ratio and liquidity ratio on financial performance on transportation & logistical sectors on major trading boards. The purpose of this study is to test the effect of profitability on corporate financial performance and the effect of liquidity on corporate financial performance. This study used quantitative methods with secondary data sources in the form of financial statements of the Indonesia Stock Exchange (BEI), data collection techniques in the form of documentation and data analysis using parametric statistical analysis. The population used in this study was companies that were in the Transportation & Logistics sector on the Main Trading Board on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2021. Sampling techniques in this study used purposive sampling methods. Process data on the study using IBM SPSS Statistical 23 software. The results of the study were that the Net Profit Margin Ratio (NPM) had a significant positive effect on Financial Performance using return on assets (ROA), and the Liquidity Ratio using current ratio (CR) did not significantly affect Financial Performance using return on assets (ROA). So it can be concluded that the transportation and logistics sector companies on the main trading boards of the 2020-2021 period have a significant effect on profitability with financial performance, which means that any profit or profit earned by a company can improve the financial performance of a company. Meanwhile, the liquidity ratio does not have a significant effect on financial performance, which means the company is considered unable to meet or repay its short-term debt.*

**Keyword: Profitability Ratio; Liquidity Ratio; Financial Performance; Net Profit Margin; Current Ratio; Return on Assets**

# Pendahuluan

Ketika suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi di masyarakat, maka perusahaan tersebut telah berhasil dalam kinerja keuangaannya. Karena semakin tinggi nilai perusahaan maka kinerja keuangannya akan semakin baik, dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka kinerja keuangannya akan semakin buruk. Kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2007). Menurut (Rudianto, 2013) kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam memenuhi tugasnya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu dalam hal memperoleh dana dan mengarahkan dana, yang biasanya diukur dengan ukuran solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Dalam laporan keuangan yang menjadi fokus utamanya adalah informasi laba perusahaan. Data kinerja laba dapat menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Laba juga dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Menurut (Sundana, 2011) ROA dapat mengukur kemampuan total perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan semua asset yang tersedia perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menggunakan return on assets (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah keberhasilan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang menggambarkan keadaan kondisi keuangan perusahaan dengan ukuran modal, solvabilitas, dan profitabilitas.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan (Widarsono & Hadiyanti, 2015). Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah profitabilitas. Menurut (Hasanah & Enggariyanto, 2018) mengatakan bahwa profitabilitas dapat digunakan untuk menilai apakah kinerja suatu perusahaan baik atau buruk. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efisiensi manajemen suatu perusahaan. Salah satu alat untuk mengukur profitabilitas adalah NPM. Menurut (Harjito, 2011), *net profit margin* (NPM) adalah keuntungan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan laba bersih setelah pajak sehubungan dengan omzet. Margin laba bersih adalah jumlah laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualan (Brigham & Houston, 2013). Menurut (Hanafi & Halim, 2018) *Net profit margin* adalah rasio yang menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Penelitian ini menggunakan NPM sebagai ukuran profitabilitas karena ingin mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik profitabilitas perusahaan maka semakin baik kinerja keuangannya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Lutfiana & Hermanto, 2021), dimana perusahaan dengan nilai NPM tinggi dapat menggambarkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Selain profitabilitas, *leverage* juga merupakan salah satu indikator dalam kinerja keuangan. *Leverage* dalam kinerja keuangan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Modal ekuitas, modal pinjaman atau kombinasi dari semuanya dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. *Debt to equity* ratio (DER) adalah rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan liabilitas jangka pendek dengan total ekuitas (Kasmir, 2018). Dalam penelitian ini DER digunakan sebagai alat ukur untuk *leverage* karena ingin mengetahui pengaruh risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin buruk pula hasil kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Dewi & Candradewi, 2018) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiana & Hermanto, 2021), dimana *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan struktur keuangan perusahaan, dimana *return on capital* tidak dapat mengimbangi hutang perusahaan, sehingga struktur pendanaan modal di dominasi oleh liabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji topik “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Papan Perdagangan Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)”.

# Tabel Penelitian Terdahulu

| **Judul Jurnal** | **(Penulis, Tahun Terbit); Nama Jurnal** | **Variabel** | **Perbedaan Penelitian yang Menjadi Dasar Pelaksanaan Penelitian** |
| --- | --- | --- | --- |
| Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan | (Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B., 2021); Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)  (Lutfiana and Hermanto 2021) | * X1 : Profitabilitas (NPM) * X2: Leverage (DER) * X3: Ukuran Perusahaan * Y: Kinerja Keuangan (ROA) | * Pada Variabel penelitian terdahulu tidak terdapat variabel likuiditas sedangkan keterbaruan penelitian menggunkan variabel independen yaitu likuiditas. * Penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan Go Public dalam kelompok Indeks Kompas 100 tahun 2018-2019. Sedangkan keterbaruan menggunakan sampel Perusahaan Transportation & Logistic Papan Perdagangan Utama tahun 2020-2021. |
| Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan | (Lestari, P. D., &  Sapari, S., 2021); Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(3).  (Lestari and Sapari 2015) | * X1 : Profitabilitas (NPM) * X2: Likuiditas (CR) * Y: Kinerja Keuangan (ROE) | * Variabel Kinerja Keuangan pada penelitian terdahulu menggunakan ROE sedangkan keterbaruan penelitian menggunakan ROA sebagai indikator dari kinerja keuangan * Penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan food and beverage yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019 . Sedangkan keterbaruan   menggunakan sampel Perusahaan Transportation & Logistic Papan Perdagangan Utama yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2020-2021. |
| Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris terhadap perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia). | (Setyawan, B., 2019); Jurnal Mitra Manajemen, 3(12),  1195-1212.  (Setyawan 2019) | * X1 : Good corporate governance * X2: Ukuran Perusahaan * X3: Profitabilitas (ROE * Y: Kinerja Keuangan (CFROA) | * Pada Variabel penelitian terdahulu tidak terdapat variabel likuiditas sedangkan keterbaruan penelitian menggunkan variabel independen yaitu likuiditas. * Pada indikator variabel profitabilitas penelitian terdahulu menggunakan ROE sedangkan keterbaruan penelirian menggunakan NPM. * Penelitian sebelumnya menggunakan sampel 19 perusahaan perbankan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Sedangkan keterbaruan menggunakan sampel Perusahaan Transportation & Logistic Papan Perdagangan Utama yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2020-2021. |

Beberapa penelitian dilakukan untuk membuktikan bahwa rasio profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM) dan rasio likuiditas yaitu *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu *return on assets* (ROA). Namun, terdapat hasil yang berbeda-beda pada setiap penelitian. Selain itu, masih sedikit penelitian pada sektor *transportation & logistic* pada papan perdagangan utama. Dengan demikian, penulis terdorong untuk meneliti kembali pengaruh *net profit margin* (NPM) dan *current ratio* (CR) terhadap *return on assets* (ROA).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

**Pengaruh Rasio Profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan yaitu *return on assets* (ROA).**

Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memerolah laba (keuntungan). Pada penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan salah

satu rasionya yaitu rasio *Net Profit Margin* (NPM), yaitu rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan dari suatu perusahaan. Tujuan dari mengukur rasio profitabilitas adalah untuk mengukur aktivitas penjualan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut juga tinggi, sehingga memungkinkan perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian (Lestari & Sapari, 2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian dari (Hermuningsih, 2012) juga menyatakan demikian bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu hasil penelitian dari (Alghifari, Triharjono, & Juhaeni, 2013) memiliki hasil yang serupa yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitan terdahulu juga didukung oleh (Nugroho & Widiasmara, 2019) yakni memperoleh hasil yang sama juga yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Rasio Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

**Pegaruh Rasio Likuiditas yaitu *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan yaitu *return on assets* (ROA).**

Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang lancarnya dengan tepat waktu. Untuk menentukan kinerja perusahaan menggunakan likuiditas maka dapat dihitung dengan rumus *Current Ratio* (CR), yaitu rasio yang membandingkan asset lancar dengan hutang lancar suatu perusahaan (Fahmi, 2014). Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) dari suatu perusahaan, maka perusahaan dapat dikatakan mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Berdasarkan hasil penelitian dari (Akbar, 2013) memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian dari (Yulianto & Hermawan, 2021) memperoleh hasil likuiditas tidak bepengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian hasil penelitian dari (Mujtahidah & Laily, 2016) yang memperoleh hasil *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan hasil penelitian dari (Lestari & Sapari, 2015) juga demikian, yaitu memperoleh hasil likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari hasil diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu agar perusahaan dapat menjadikan hasil dari penelitian ini, sebagai indikator dalam menentukan strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja kuangan perusahaan dan bagi calon investor sebagai salah pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa yang bertujuan guna mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan kondisi saat ini. Oleh sebab itu, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

(1) Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

(2) Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

(1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan,

(2) Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

# Metode Penelitian Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto Suharsimi, 2013). Penelitian ini menganalisa pengaruh Rasio Profitabilitas (X1), Rasio Likuiditas (X2), terhadap Kinerja Keuangan (Y) Perusahaan *Transportation & Logistic* Papan Perdagangan Utama di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id.](http://www.idx.co.id/)

# Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan tahunan perusahaan *transportation & logistic* papan perdagangan utama yang terdaftar di BEI 2020-2021. Data dalam penelitian ini merupakan gabungan data berbagai perusahaan (*cross sectional*) dan data dari beberapa periode (*time series*). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik, sebab data diukur menggunakan skala rasio.

# Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada dalam sektor *Transportation & Logistic* pada Papan Perdagangan Utama di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Terdapat 10 perusahaan Transportation & Logistic pada Papan Perdagangan Utama di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021.

Model sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Untuk mendapatkan sampel yang representatif untuk menentukan kriteria, diperlukan prosedur pengambilan sampel yang ditargetkan. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *Transportation & Logistic* pada Papan Perdagangan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021.
2. Perusahaan sektor *Transportation & Logistic* pada Papan Perdagangan Utama yang secara berturut-turut menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2021.
3. Perusahaan sektor *Transportation & Logistic* pada Papan Perdagangan Utama yang tidak mengalami laba komersial negatif/rugi selama tahun 2020-2021.

Dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka terdapat 4 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel.

# Operasional Variabel

Dalam mendefinisikan sebuah variabel, perlu dijelaskan apa yang nantinya akan diukur, cara pengukuran, kriteria pengukuran, instrumen apa yang digunakan dan apa skala pengukurannya. Pengertian operasional merupakan penentuan suatu *konstruct* sehingga menjadi variable maupun variabel-variabel yang dapat diukur (Husein, 2011). Definisi operasional dan pengukuran variabel dapat diringkas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

# Tabel 2 Operasional dan Pengukuran Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi**  **Operasional** | **Rumus** | **Skala** |
| Rasio Profitabilitas (X1) menggunakan *Net Profit Margin*  (NPM) | Net Profit Margin (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan(Martono, 2011). | *NPM =*𝐿𝑎𝑏𝑎 𝐵𝑒𝑟𝑠𝑖ℎ 𝑠𝑒𝑡𝑒𝑙𝑎 𝑃𝑎𝑗𝑎𝑘 𝑥100  𝑃𝑒𝑛𝑑𝑎𝑝𝑎𝑡𝑎𝑛 | Rasio |
| Rasio Likuiditas (X2)  menggunakan Current *Ratio* (CR) | Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan  (Kasmir, 2016). | *CR =* 𝐴𝑘𝑡𝑖𝑣𝑎 𝐿𝑎𝑛𝑐𝑎𝑟 𝑥100  𝐻𝑢𝑡𝑎𝑛𝑔 𝐿𝑎𝑛𝑐𝑎𝑟 | Rasio |
| Kinerja Keuangan  (Y) menggunakan *Return on Assets* (ROA) | ROA adalah “mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu” (Hanafi, 2003). | *ROA =*𝐿𝑎𝑏𝑎 𝐵𝑒𝑟𝑠𝑖ℎ 𝑠𝑒𝑡𝑒𝑙𝑎ℎ 𝑃𝑎𝑗𝑎𝑘 𝑥100  𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝐴𝑠𝑒𝑡 | Rasio |

**Hasil dan Pembahasan**

* 1. **Hasil**
     1. **Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **N** | **Minimum** | | **Maximum** | **Mean** | **Std. Deviation** |
| **Statistic** | **Statistic** | | **Statistic** | **Statistic** | **Statistic** |
| NPM | 8 | 1.92 | 20.70 | 8.1338 | 6.08923 |
| CR | 8 | 21.85 | 314.07 | 105.9338 | 97.22187 |
| ROA | 8 | .58 | 17.22 | 5.6813 | 5.34445 |
| Valid N (listwise) | 8 |  |  |  |  |

Hasil uji statistik deskriptif dalam tabel di atas, diketahui jumlah data (n) yang diolah menggunakan SPSS dari tahun 2020-2021 sebanyak 8 perusahaan. Nilai rata-rata variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA yaitu sebesar 5,6813 dengan standar deviasi 5,34445. Sedangkan variabel independen yang memiliki nilai mean maksimum adalah CR dengan nilai rata-ratanya 2,8021 dengan standar deviasi 97,22187 dan variabel independen yang memiliki nilai mean minimum adalah NPM dengan nilai rata-ratanya adalah 8,1338 dengan standar deviasi 6,08923.

* + 1. **Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | **Unstandardized Residual** |
| N |  | 8 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | | 1.01533044 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .213 |
|  | Positive | .135 |
|  | Negative | -.213 |
| Test Statistic |  | .213 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  | .200c,d |

Uji normalitas menggunakan teknik uji *Kolmogorov smirnov*. Hasil uji normalitas ditunjukkan dari nilai asymp. Sig (2-tailed) didalam tabel 4 ialah 0,200 dimana nilai asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka data sampel terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5 Uji Multikolinearitas**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Collinearity Statistics** | | | |
| **Model** |  | **Tolerance** | **VIF** |
| 1 | (Constant) |  |  |
|  | NPM | .947 | 1.056 |
|  | CR | .947 | 1.056 |
| a. Dependent Variable: ROA | | |  |

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa pada variabel independent nilai tolerance

>0,10 dan nilai VIF < 10, yang berarti tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6 Uji Autokolerasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** | **Durbin-Watson** |
| 1 | .982a | .964 | .949 | 1.20136 | 1.652 |

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *durbin watson* (DW) sebesar 1,652, kemudian dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi N = 8, jumlah variabel independent (K) = 2, maka nilai DU sebesar = 0,5591 dan DL = 1,7771. Artinya nilai DU = 0,5591 < nilai DW

= 1,652 dan < dari nilai (4-DU) =3,4409, artinya tidak terdapat autokorelasi pada data sampel.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
|  | **Unstandardized Coefficients** | | | **Standardized Coefficients** |  |  |
| **Model** | **B** | **Std. Error** | | **Beta** | **t** | **Sig.** |
| 1 | (Constant) | -1.720 | .825 |  | -2.083 | .092 |
|  | NPM | .836 | .077 | .953 | 10.914 | .000 |
|  | CR | .006 | .005 | .103 | 1.175 | .293 |
| a. Dependent Variable: ROA | |  |  |  |  |  |

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada nilai signifikansi terdapat satu variabel independen yaitu NPM yang memiliki nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas pada variabel NPM.

* + 1. **Uji T**

# Tabel 8 Uji T

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | |
|  | **Unstandardized Coefficients** | | **Standardized Coefficients** |  |  | **Collinearity Statistics** | |
| **Model** | **B** | **Std. Error** | **Beta** | **t** | **Sig.** | **Tolerance** | **VIF** |
| 1 | (Constant) |  |  |  |  | |  |
|  | -1.720 | .825 |  | -2.083 | .092 | |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NPM |  |  |  |  |  |  |
| .836 | .077 | .953 | 10.914 | .000 | .947 | 1.056 |
| CR |  |  |  |  |  |  |
| .006 | .005 | .103 | 1.175 | .293 | .947 | 1.056 |
| a. Dependent Variable: ROA |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka ditulis persamaan regresi sebagai berikut: Kinerja keuangan = -1,720 + 0,836 RP + 0,006 RL + e

* 1. **Pembahasan**

# Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) memperoleh T hitung 10,914 > 1,943 (t tabel) dengan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi tersebut kurang dari taraf signifikansi α = 0,05, dan bernilai β sebesar 0,836 (positif), maka hal ini memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *transportation & logistic* pada papan perdagangan utama, sehingga pengujian hipotesis pertama (H1) didalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Alghifari et al., 2013; Hermuningsih, 2012; Lestari & Sapari, 2015; Nugroho & Widiasmara, 2019) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika perusahaan ingi memperoleh indikasi prospek kinerja keuangan yang bagus kedepannya guna meningkatkan penanaman modal, maka perusahaan perlu meningkatkan nilai profit yang tinggi agar kinerja keuangan perusahaan juga tinggi. Apabila nilai profit suatu perusahaan rendah, tentu akan mempengaruhi perubahan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan juga akan menurun di pasar modal nantinya.

# Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memperoleh T hitung 1,175 < 1,943 (t tabel) dengan tingkat signifikansi 0,293. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi α = 0,05, dan bernilai β sebesar 0,006 (positif), maka hal ini memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas berdampak positif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *transportation & logistic* pada papan perdagangan utama, sehingga pengujian hipotesis kedua (H2) didalam penelitian ini ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yulianto & Hermawan, 2021) menyatakan hasil dari rasio likuiditas tidak bepengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka dapat disimpulkan tingkat likuiditas yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki dana internal yangcukup rendah sehingga penggunaan dana internal dinilai kurang untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian,disimpulkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini memiliki arti semakin besar profit yang diperoleh suatu perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga akan meningkat. Ketika suatu perusahaan memperoleh profit yang tinggi, maka harga saham di perusahaan tersebut akan tinggi juga, dikarenakan besarnya dividen yang nantinya akan diperoleh oleh pemegang saham apabila suatu perusahaan memiliki profit yang meningkat atau bahkan tinggi. Dengan terjadinya siklus ini membuat keuangan perusahaan mengalami siklus perputaran yang jelas dan meningkat, hal ini tentu akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan kedepanya.

Sedangkan untuk variabel Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan dengan kinerja keuangan. Hasil ini disimpulkan bahwasanya perusahaan dianggap belum mampu mengelola keuangannya dengan baik, dikarenakan perusahaan dinilai memiliki dana internal yang cukup rendah untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan atau menambah aktiva lancar perusahaan agar bisa melunasi hutang lancar yang ada.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaa sektor transportasi dan logistik pada papan perdagangan utama periode 2020-2021 rasio profitabilitasnya berpengaruh signifikan dengan kinerja keuangan, yang berarti setiap profit atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan untuk rasio likuiditasnya tidak berpengaruh signifikan dengan kinerja keuangan, yang berarti perusahaan dinilai tidak mampu memenuhi atau membayar hutang jangka pendeknya.

Peneliti selanjutnya dapat meneliti di sektor selain transportasi & logistik maupun perusahaan dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil, dikarenakan dalam sektor *transportation & logistic* banyak perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2020 pada saat pandemic, sehingga beberapa akun bernilai negatif. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan beberapa variabel independen lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap kinerja kuangan perusahaan, atau dapat menggunakan rasio lain dari banyaknya rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang ada untuk menguji secara keseluruhan pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan.

# DAFTAR PUSTAKA

Akbar, D. A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, *3*(1), 66–82.

Alghifari, E. S., Triharjono, S., & Juhaeni, Y. S. (2013). Effect of Return on Assets

(ROA) Against Tobin’s Q: Studies in Food and Beverage Company in Indonesia Stock Exchange Years 2007-2011. *International Journal of Science and Research*, *2*(1), 2319–7064. Retrieved from [www.ijsr.net](http://www.ijsr.net/)

Arikunto Suharsimi. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 172. Retrieved from http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880

BRIGHAM, E. F., & HOUSTON, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Retrieved from https://onesearch.id/Record/IOS3239.slims- 73851

Dewi, N. W. A. M., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *7*(9), 4774–4802.

Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Kesatu. *Bandung: Alfabeta*. Hanafi, M. M. (2003). *Manajemen keuangan / Mamduh M. Hanafi | OPAC Perpustakaan Nasional RI.* Yogyakarta: BPFE. Retrieved from https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=328855

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan* (kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harjito, M. D. (2011). Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama.

*Yogyakarta: Eko-Nisia*.

Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *2*(1), 15–25.

Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, *16*(2), 232–

242. https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8

Husein, U. (2011). Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis. *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*, 1–350.

Jumingan. (2006). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. Retrieved from https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=662767

Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan ,"In Analisis laporan keuangan. In *Gramedia Widiasarana Indonesia* (11th ed.). Jakarta : Rajagrafindo Persada. Retrieved from https://rajagrafindo.co.id/produk/analisis-laporan-keuangan/

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan - Kasmir - Rajagrafindo Persada* (11th ed.). Jakarta : Rajagrafindo Persada. Retrieved from https://rajagrafindo.co.id/produk/analisis-laporan-keuangan/

Lestari, P. D., & Sapari. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1,18.

Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabiltas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(2), 1–18.

Martono, A. H. dan. (2011). Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama.

*Yogyakarta: Ekonisia*, 4.

Mujtahidah, I., & Laily, N. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *5*(11), 1– 18.

Mulyadi. (2007). *Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen : sistem pelipatganda kinerja perusahaan* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat. Retrieved from

https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20374262

Nugroho, R. M., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Periode 2015-2017. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, *1*, 356–371.

Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen : Informasi untuk pengambilan keputusan strategis* (1st ed.; S. Saat, ed.). Jakarta: Erlangga. Retrieved from https://inlislite.uin- suska.ac.id/opac/detail-opac?id=18454

Sugiyono. (2014). Perspektif Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, *3*, 8.

Sundana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (11th ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Retrieved from https://pustakabali.baliprov.go.id/opac/detail- opac?id=33565

Widarsono, A., & Hadiyanti, C. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol*, *3*(3).

Yulianto, A., & Hermawan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, *2*(1), 1–15. https://doi.org/10.30598/arujournalvol2iss1pp1-15